

**KORELASI PROFESIONALISME GURU
DENGAN MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI TANJUNGPINANG**



Skripsi

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh:

MAYA NURHIDAYATI

NIM.191159

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Nurhidayati
NIM : 191159
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 18 Agustus 2025

Yang menyatakan



Maya Nurhidayati
NIM. 191159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
UNIT KEGIATAN MAHASISWA BADAN OLAHRAGA KAMPUS
KAMPUS : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Astri – Bintan
Telp. 0771-4442607 fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Korelasi Profesionalisme Guru dengan
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah
Aliyah Negeri Tanjungpinang
Nama : Maya Nurhidayati
NIM : 191159
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada: 04 November 2025
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH

KETUA

Dr. Nahim Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

SEKRETARIS

Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I

Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

PENGUJI II

Erlina Gusnita, M.Pd
NIP. 198411272023212023

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
UNIT KEGIATAN MAHASISWA BADAN OLAHRAGA KAMPUS
KAMPUS : Jl. Lintas Barat/KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 fax. 0771-4442610
Website : www.stamkepri.ac.id Email : stamkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Maya Nurhidayati
NIM : 191159
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Korelasi Profesionalisme Guru dengan Meningkatkan
Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bintan, 18 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I


Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN.2102017401

Pembimbing II


Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN.2024079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
UNIT KEGIATAN MAHASISWA BADAN OLAHRAGA KAMPUS
KAMPUS : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul "Korelasi Profesionalisme Guru dengan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang".

Yang ditulis oleh:

Nama : Maya Nurhidayati
NIM : 191159
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 18 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Ediyansyah, M.Pd.I
NIDN.2102017401

Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN.2024079102

ABSTRAK

Maya Nurhidayati, 2025, 191159, *Korelasi Profesionalisme Guru dengan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena menurunnya kualitas pembelajaran yang diakibatkan oleh rendahnya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Profesionalisme guru yang belum optimal, seperti kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran dan lemahnya pemanfaatan media belajar modern, berdampak pada rendahnya motivasi serta prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang, diketahui bahwa masih terdapat guru yang cenderung menggunakan metode konvensional serta kurang mengembangkan pendekatan yang kreatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru, tingkat prestasi belajar siswa, serta hubungan antara profesionalisme guru dengan peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif objektif dengan metode survei korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 43 guru, dan sampel penelitian berjumlah 30 orang guru yang dipilih dengan teknik *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan keakuratan instrumen penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,899, yang berarti seluruh instrumen reliabel dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat profesionalisme guru di MAN Tanjungpinang tergolong sangat baik dengan persentase capaian 88,04%, ditandai dengan komitmen, tanggung jawab, serta kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif. (2) Tingkat prestasi belajar siswa juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase capaian 89,04%, menunjukkan hasil belajar yang optimal. (3) Hasil uji korelasi Product Moment Pearson menunjukkan nilai $r = 0,925$ dengan taraf signifikansi 5% di mana r hitung ($0,925$) $>$ r tabel ($0,361$) dan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan yang sangat kuat antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profesionalisme guru, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar, Korelasi Pendidikan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ . .	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ . .	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ . . يَ . .	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ . . يَ . .	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و..و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالِ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-
rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa atas limpahan rahmat, hidayat serta pertolongan-Nya yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Korelasi profesionalisme guru dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang”**.

Sholawat serta salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si, selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Megawati M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Bapak Ediyansyah, M.Pd.I dan Ibu Dwi Setyaningsih M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Pauzi, M.Si selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan saran dan dukungan kepada penulis.
8. Ibu Ulfah Ismiati, S,Pd, M.M, selaku Kepala Madrasah dan keluarga besar MAN Tanjungpinang yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi memperbaiki skripsi ini nantinya. Dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Tanjung Pinang, 16 juni 2025

Penulis

Maya Nurhidayati

NIM.191159

MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

*“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah
yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.”*

(Joko Widodo)

*“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat
bukan menjadi alasan untuk menyerah, karena setiap orang punya
proses yang berbeda”*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberika saya kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tua tercinta, bapak Sandra Arpianto dan ibu Santilin. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Terimakasih yang tiada terhingga gelar sarjana saya ini akan saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Terimakasih atas pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa tulus kasih yang tidak pernah putus dalam setiap sujudnya. Dan, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
3. Kepada adik saya tersayang Yulia Maharani yang turut memberikan semangat, doa dan dukungan serta menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada keluarga yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya (Akbar Nur Alim). Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, serta menjadi orang paling peduli dan selalu cerewet kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua sahabat saya Indah Ridwani dan Dina Nopita terimakasih atas dukungan, perhatian, dan waktu yang telah diluangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada teman teman saya Aziz, Muhammad Ravizal, Isnaniah Fatmawati, Ira Melsyanda, Fadriyansyah, Aziz Na'im, Tri Adyastuti yang telah memberi support dan selalu menemani serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xv
MOTTO	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Terdahulu	13
E. Kerangka Teori	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL	
A. Konsep Teori	18
1. Profesionalisme Guru	18
2. Prestasi Belajar Siswa	31
B. Asumsi Dan Hipotesis	41
C. Operasional Variabel	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu Penelitian	44
B. Desain Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian	63
C. Analisis Data	68
1. Analisis Deskriptif Persentase.....	68
2. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> (r_{xy}).....	70
3. Uji Signifikansi dan Interpretasi Korelasi	71
D. Pembahasan	73
1. Tingkat Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.....	73
2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.....	75
3. Korelasi antara Profesionalisme Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
1. Tingkat Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.....	79
2. Tingkat Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.....	79
3. Korelasi antara Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Observasi Awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang	9
Tabel II.	Kajian Terdahulu.....	13
Tabel III.	Operasional Variabel Penelitian.....	43
Tabel IV.	Waktu Penelitian	44
Tabel V.	Daftar Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang	47
Tabel VI.	Kisi-kisi Instrument Angket.....	51
Tabel VII.	Hasil Uji Validitas.....	53
Tabel VIII.	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel IX.	Tingkat Pencapaian	57
Tabel X.	Pedoman Interpretasi.....	58
Tabel XI.	Profil Sekolah.....	61
Tabel XII.	Hasil Angket Profesionalisme Guru Dan Prestasi Belajar Siswa	65
Tabel XIII.	Tabel Kerja Variabel X dan Variabel Y	67
Tabel XIV.	Hasil Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Teori Penelitian	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Angket
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Hasil Plagiarisme
- Lampiran 10. Surat Keterangan Bukti Plagiasi
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Dalam mewujudkan tujuan tersebut, guru memegang peranan penting sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran.

Potensi sumber daya guru oleh karena itu harus terus dikembangkan agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional. Potensi tersebut mencerminkan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menunjukkan adanya perubahan positif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam proses mengajar, guru hendaknya tidak hanya menggunakan metode konvensional, tetapi juga berinovasi dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran lainnya. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan seharusnya dimulai dari penguatan aspek guru dan tenaga kependidikan.²

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 Ayat (1).

² Maryono, *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2011), hlm. 99-100.

Guru yang profesional adalah guru yang memahami hakikat pendidikan secara menyeluruh, termasuk pemahaman terhadap motivasi belajar, iklim psikologis dan emosional di kelas, serta dinamika hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik. Guru profesional juga mampu mengenali pengaruh ganjaran dan hukuman, keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar mengajar, serta menjadikan semua aspek tersebut sebagai dasar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dengan kemampuan tersebut, guru berperan penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.³

Profesionalisme guru berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat modern yang semakin kompleks dan dinamis. Perkembangan ini menuntut adanya keberagaman spesialisasi serta kemampuan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan di bidang pendidikan menjadi semakin sulit dan menuntut ketepatan berpikir. Keputusan profesional harus didasarkan pada informasi yang akurat dan pertimbangan yang bijaksana, agar tidak menimbulkan dampak negatif baik bagi diri sendiri maupun pihak lain. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan modern, profesionalisme guru harus berlandaskan pada keahlian, tanggung jawab moral, serta kemampuan reflektif untuk menghindari penyalahgunaan wewenang dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Secara hakikat, profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut persyaratan khusus, keahlian, dan tanggung jawab yang tinggi agar dapat

³ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 49.

dipercaya oleh masyarakat. Kemampuan intelektual dan keterampilan profesional diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang keilmuan yang ditekuni. Profesionalisme menggambarkan bahwa setiap pekerjaan hendaknya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi dalam bidangnya. Dengan demikian, pendidik profesional adalah individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional, serta berkomitmen untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan. Ia juga harus menjunjung tinggi kode etik profesi, aktif dalam organisasi profesi pendidikan, dan mampu bekerja sama dengan sesama tenaga pendidik dalam mengembangkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Profesionalisme dalam bidang pendidikan merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Hal ini diakui karena setidaknya terdapat tiga alasan utama. Pertama, pelatihan atau pendidikan bagi guru bukanlah pekerjaan rutin yang dapat dilakukan hanya dengan mengandalkan kebiasaan atau pengalaman semata, tetapi membutuhkan perencanaan dan pendekatan ilmiah yang matang. Kedua, bidang pendidikan menuntut dukungan dari berbagai disiplin ilmu dan teori yang mampu memberikan dasar konseptual bagi pengembangan praktik pendidikan di lapangan. Ketiga, profesi guru memerlukan proses pendidikan dan pelatihan yang panjang, mulai dari pendidikan formal pada jenjang sarjana hingga program pendidikan profesi yang menekankan penguasaan keterampilan praktis dan etika profesi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan manusia yang terus berubah, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan baru. Untuk itu, diperlukan upaya pembaharuan yang komprehensif dalam berbagai aspek, antara lain: (1) perubahan dan penyesuaian isi kurikulum agar relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) perubahan peran guru dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator dan motivator belajar; (3) inovasi dalam kegiatan pendidikan yang mendorong partisipasi aktif peserta didik; serta (4) pembaruan dalam sistem manajemen pendidikan agar lebih efektif dan berorientasi pada mutu.

Prinsip-prinsip pembaharuan dan peningkatan profesionalisme guru tersebut sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Surat Al-Mujadilah ayat 11, yang menegaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat ini menjadi landasan spiritual bagi setiap pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya, karena peningkatan ilmu dan kemampuan merupakan bentuk pengabdian kepada Allah serta kontribusi nyata terhadap kemajuan pendidikan dan peradaban manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

اسْتَشِرُوا فَاسْتَشِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menegaskan betapa tinggi kedudukan ilmu dan orang-orang yang menuntut maupun mengajarkannya di sisi Allah SWT. Dalam konteks pendidikan, ayat ini menjadi dasar spiritual bagi guru untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalismenya. Guru yang berilmu tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan intelektual yang membantu peserta didik berkembang menjadi pribadi beriman, berakhlak mulia, dan berdaya saing.

Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting, karena guru merupakan motor penggerak utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan menyiapkan generasi yang mampu menghadapi perubahan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Jika pendidikan dahulu lebih menekankan pada hafalan, maka pendidikan modern menuntut kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif. Oleh sebab itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan mendorong kebebasan berekspresi peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru menjadi semakin luas dan kompleks, mencakup kemampuan untuk terus memperbarui informasi,

memahami perkembangan disiplin ilmu, serta mengintegrasikan berbagai bidang pengetahuan termasuk teknologi, ilmu lingkungan, dan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran. Integrasi lintas disiplin tersebut akan memperkaya wawasan peserta didik dan menjadikan pendidikan lebih relevan dengan tuntutan kehidupan masa kini.

Pekerjaan sebagai guru merupakan pekerjaan profesional yang menuntut tanggung jawab, keahlian, dan dedikasi tinggi, sehingga tepat apabila dikategorikan sebagai suatu profesi. Sebagai profesi, guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, karena hal tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pengembangan kemampuan ini mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses belajar mengajar secara efektif. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut memiliki kreativitas untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna, sesuai dengan tujuan dan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Kreativitas ini menjadi salah satu indikator utama profesionalisme guru dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang dinamis.

Penguasaan materi pelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari profesionalitas seorang guru. Seorang guru profesional tidak hanya bergantung pada buku teks atau sumber belajar tertulis, tetapi juga harus memiliki pemahaman mendalam terhadap konsep dan konteks materi yang diajarkan. Penguasaan ini memungkinkan guru untuk menyampaikan

pembelajaran secara fleksibel, kontekstual, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga harus mampu melakukan penilaian terhadap perkembangan siswa secara berkesinambungan, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penilaian tersebut tidak hanya berupa pemberian skor, tetapi juga observasi terhadap perubahan perilaku dan peningkatan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks ini, motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting. Motivasi menjadi kekuatan pendorong bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membangun dan memelihara motivasi tersebut melalui pendekatan yang humanis dan inspiratif. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan profesionalisme guru yang disertai dengan penguasaan materi dan kemampuan memotivasi siswa akan menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik secara holistik.

Namun pada hakikatnya motivasi ini merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dianggap sebagai motivasi total yang diciptakan oleh siswa, menjamin kelangsungan dan orientasi kegiatan belajar, sehingga mereka dapat berharap untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman,

mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di kelas. Prestasi belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.⁴

Prestasi yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan. Memahami pencapaian tersebut, rasa prestasi diri adalah hasil dari bisnis seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pengukuran terhadap kemampuan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Pengukuran prestasi belajar biasanya dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai, baik melalui tes

⁴ Zainal Arifin, *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia, 2022), hlm. 39-41.

maupun penilaian non-tes. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga menunjukkan efektivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar siswa dapat diwujudkan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh guru, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual pada setiap mata pelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, profesionalisme dan kreativitas guru dalam merancang serta mengelola proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Telah ditemukan hasil observasi pada awal penelitian, berikut dirangkum dalam tabel:

**Tabel I. Observasi Awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
Tanjungpinang**

No	Aspek yang Diamati	Kondisi di Lapangan	Indikasi Permasalahan	Keterangan
1	Perencanaan Pembelajaran	Sebagian guru telah membuat RPP dan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum. Namun, masih ada guru yang hanya menggunakan	Belum semua guru menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa.	Perlu peningkatan dalam penyusunan perangkat ajar inovatif.

No	Aspek yang Diamati	Kondisi di Lapangan	Indikasi Permasalahan	Keterangan
		RPP lama tanpa pembaruan.		
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru hadir tepat waktu dan melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal. Namun, metode yang digunakan sebagian masih konvensional (ceramah dan tanya jawab).	Pembelajaran kurang bervariasi dan belum banyak menggunakan media interaktif.	Diperlukan inovasi strategi mengajar agar siswa lebih aktif dan antusias.
3	Penggunaan Media Pembelajaran	Sebagian guru menggunakan media berbasis PowerPoint atau video sederhana, namun belum maksimal memanfaatkan teknologi digital.	Kurangnya kemampuan atau kebiasaan guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalam pembelajaran.	Diperlukan pelatihan pemanfaatan media digital dan pembelajaran berbasis IT.
4	Kedisiplinan Guru	Mayoritas guru hadir tepat waktu, menjalankan tugas, dan memberi teladan baik kepada siswa.	Hanya sebagian kecil guru yang belum konsisten dalam administrasi kehadiran.	Secara umum kedisiplinan sudah baik dan menjadi contoh bagi siswa.
5	Interaksi Guru dan Siswa	Guru bersikap ramah dan terbuka terhadap siswa. Namun, masih ada guru yang kurang komunikatif dan kurang memberi ruang diskusi.	Interaksi dua arah belum optimal, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.	Diperlukan pelatihan komunikasi efektif dalam pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Kondisi di Lapangan	Indikasi Permasalahan	Keterangan
6	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan melalui ujian tulis dan tugas. Namun, bentuk penilaian belum sepenuhnya mengukur aspek afektif dan psikomotorik siswa.	Penilaian masih berfokus pada aspek kognitif.	Perlu penerapan asesmen autentik yang lebih komprehensif.
7	Prestasi Belajar Siswa	Prestasi belajar siswa tergolong baik secara umum. Namun terdapat kesenjangan antara mata pelajaran eksakta dan non-eksakta.	Faktor gaya mengajar guru dan tingkat pemahaman siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.	Dibutuhkan pembinaan dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi secara merata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru profesional sangat berkorelasi terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Upaya peningkatan profesionalisme, kompetensi, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Profesionalisme Guru dengan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang?
2. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang?
3. Adakah hubungan atau korelasi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui tingkat profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.
 - b. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.
 - c. Menganalisis hubungan atau korelasi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini yaitu memiliki manfaat di beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepri program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan positif bagi kepala sekolah dan guru guru agar dapat meningkatkan profesionalisme guru dan prestasi belajar di sekolah.
- c. Untuk bahan pertimbangan bahwa ternyata profesionalisme guru mempunyai dampak yang baik bagi prestasi siswa baik didalam maupun diluar kelas (khususnya berdampak baik bagi prestasi belajar).
- d. Dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

D. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini menggunakan 7 penelitian terdahulu yang akan melihat perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel II. Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
1	Siti Rohmah (2020)	<i>Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di MAN 1 Surabaya</i>	Kuantitatif korelasional	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,721.	Relevan karena sama-sama meneliti hubungan profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di lingkungan madrasah.
2	Rizky Amalia (2021)	<i>Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan</i>	Kuantitatif deskriptif	Ditemukan korelasi yang kuat antara kompetensi	Menunjukkan bahwa kompetensi profesional

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
		<i>Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Pekanbaru</i>		profesional guru dan prestasi belajar siswa sebesar 0,785, menunjukkan bahwa kemampuan guru memengaruhi hasil belajar siswa.	guru memiliki pengaruh nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa.
3	Ahmad Syaifuddin (2019)	<i>Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di MTsN 2 Yogyakarta</i>	Kuantitatif regresi linier	Profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi ($r = 0,694$) dan prestasi belajar siswa ($r = 0,728$).	Menjadi dasar teoritis bahwa profesionalisme guru tidak hanya memengaruhi hasil belajar tetapi juga motivasi belajar siswa.
4	Nur Aisyah (2022)	<i>Analisis Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 2 Padang</i>	Kualitatif deskriptif	Profesionalisme guru tercermin dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.	Relevan karena membahas indikator profesionalisme guru di lingkungan madrasah aliyah.
5	Fajar Hidayat (2020)	<i>Hubungan Profesionalisme Guru dengan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Bandung</i>	Kuantitatif	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan kedisiplinan ($r = 0,743$) dan prestasi belajar	Menguatkan teori bahwa profesionalisme guru dapat meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
				siswa ($r = 0,701$).	
6	Dewi Kartika (2021)	<i>Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pontianak</i>	Kuantitatif regresi berganda	Kedua variabel kompetensi guru memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi 68%.	Relevan karena penelitian ini juga menilai peran profesionalisme sebagai bagian dari kompetensi guru terhadap prestasi siswa.
7	Fitri Handayani (2023)	<i>Hubungan Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al-Hidayah Palembang</i>	Kuantitatif deskriptif	Nilai korelasi sebesar 0,812 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.	Mendukung penelitian Maya bahwa peningkatan profesionalisme guru berbanding lurus dengan hasil belajar di madrasah.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengenai profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada waktu penelitian, tujuan penelitian, lokasi penelitian.

E. Kerangka Teori

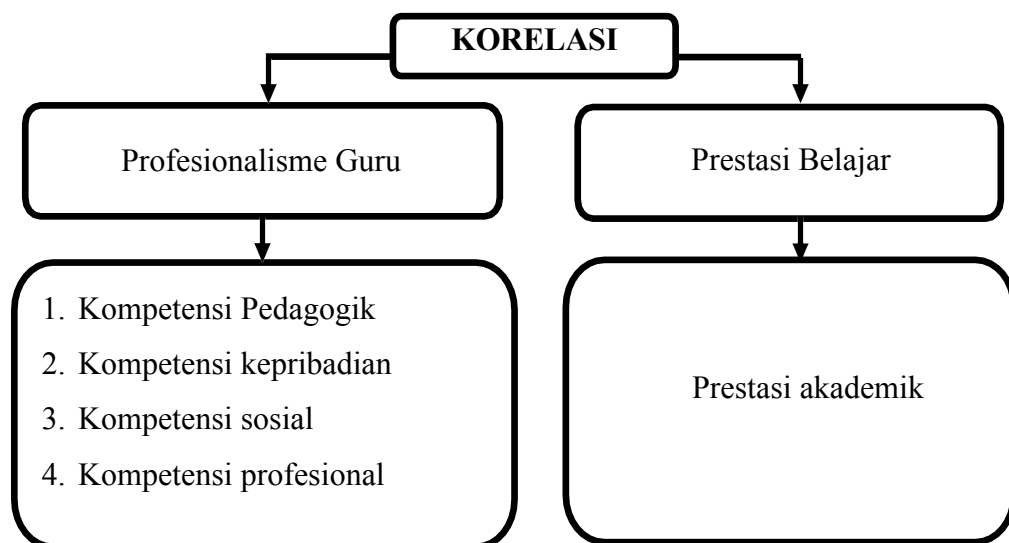
Kerangka teori dalam penelitian ini bertujuan sebagai landasan sistematis berpikir dengan menguraikan masalah masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu untuk memperoleh informasi tentang “*Korelasi profesionalisme guru dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri*”

Tanjungpinang”. Dan kerangka teori yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antara variable yang akan diteliti.

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoretis peraturan antar variable yang akan diteliti”.⁵

Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagian sebagai berikut:

Gambar I.
Kerangka Teori Penelitian



F. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penelitian skripsi sebagai berikut:

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara ringkas membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL

Bab ini menguraikan kerangka teori, asumsi dan hipotesis, serta operasional variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian meliputi: lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tinjauan umum lokasi, penyajian data dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.⁶

⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, “*Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*”, (Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M), 2022), hlm. 37.

DAFTAR PUSTAKA

- A Kang Mastur. *Humor Guru Sufi: Kiat dan Motivasi Menjadi Pendidik yang Humoris dan Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Agoes Dariyo. *Dasar-dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT Indeks, 2019.
- Ahmad Tamzer. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Andi Hidayat. *Meraih Puncak Prestasi Non Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara, 1996.
- Asep Saepul Hamdi & E. Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Dadi Permadi & Daeng Arifin. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2013.
- Donni Juni Priansa. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2015.
- Elisabeth Sitepu. "Analysis of Psychology of Communication Studies to Improve Memory SMK Immanuel Medan with How to Listen in Improving Learning Achievement." *International Journal of Education and Research*, Vol. 5, No. 1, 2023.
- Fakhrul Rijal. "Guru Profesional dalam Konsep Kurikulum 2013." *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 8, No. 2, 2018.
- Fitri Handayani. "Hubungan Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al-Hidayah Palembang." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, 2023.
- Habibah, S. "Pengaruh Profesionalisme Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ibnu Aqil Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2012.

- Hamid Darmadi. "Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No. 2, 2015.
- Hendrik Rawambaku. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2015.
- Herlambang Rahmadani. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Hernawan, Asep Herry dkk. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Iminza & Muhammad Yusoff. "The Effect of Teachers' Professionalism on Students' Success." *Jurnal HRMARS*, Vol. 7, No. 5, 2021.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maryono. *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Meity Taqdir Qodratillah. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2019.
- Muh. Ilyas Ismail. "Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, Vol. 13, No. 1, 2010.
- Muhammad Anwar H.M. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013. Dikutip dalam Skripsi Jusfekar, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Seunagan*. Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*. Bintan: Pusat Penjaminan Mutu (P2M), 2022.
- Tim Penyusun. *Potensi Akademik dan Non Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tim Penyusun. *Potensi Akademik dan Non Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo, 2004.
- Wirdatul Jannah. "Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2021.
- Zainal Arifin. *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2022.